



## Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menulis Pengalaman Pribadi Murid Kelas IV SD Negeri Rappojawa No.71 Kecamatan Tallo Kota Makassar

**Nur Hizabah**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar

**Amal Akbar**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar

**Besse Syukroni**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar

**Abstract,** *This research aims to determine: the effectiveness of audio-visual learning media on Writing Skills, Personal Experiences of Class IV students at Rappojawa State Elementary School. This type of research uses a descriptive quantitative approach with a type of experimental research. Experimental research involving one class, this research includes pretest, treatment and posttest tests. This design was used because this research only involved one class, namely the experimental class which began with a pretest before being given treatment and a posttest after being given treatment.*

*The results of the research show that the use of audio-visual media on writing skills. Personal Experience of Grade IV students at Rappojawa State Elementary School is effective, as can be seen from. The average score of the Indonesian language learning results test in writing Personal Experiences using audio-visual media is 87.20 with a standard deviation of 4.10. From these results it was found that 26 students (100%) had achieved individual completeness and this means that classical completeness had been achieved. achieved, there was effectiveness in student learning outcomes after applying audio-visual learning media because the average value of the normalized N-Gain Test results was 0.70 and was generally in the medium and high categories. From the results of this research, it can be concluded that audio visual media is applied in Indonesian language learning in class IV of Rappojawa State Elementary School, there is significant effectiveness in the use of audio visual media in improving Personal Experience writing skills.*

**Keywords:** *Audio Visual, Personal Experience, Media, Writing.*

**Abstrak,** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: keefektifan media pembelajaran audio visual terhadap Keterampilan Menulis Pengalaman Pribadi murid kelas Kelas IV SD Negeri Rappojawa. Jenis Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan jenis penelitian eksperimen Penelitian Eksperimen yang melibatkan satu kelas, penelitian ini meliputi tes Pretest, Treatment dan Postest. Desain ini digunakan karena penelitian ini hanya melibatkan satu kelas yaitu kelas eksperimen yang diawali dengan Pretest sebelum diberikan perlakuan dan Postest setelah diberikan perlakuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual terhadap keterampilan menulis Pengalaman Pribadi murid kelas IV SD Negeri Rappojawa efektif, dapat dilihat dari. Skor rata-rata tes hasil belajar Bahasa Indonesia dalam menulis Pengalaman Pribadi menggunakan media audio visual adalah 87,20 dengan standar deviasi 4,10 dari hasil tersebut diperoleh bahwa 26 murid (100%) telah mencapai ketuntasan individu dan ini berarti bahwa ketuntasan secara klasikal telah tercapai, terjadi keefektifan hasil belajar murid setelah diterapkan media pembelajaran audio visual karena nilai rata-rata hasil Uji N-Gain ternormalisasi yaitu 0,70 dan umumnya berada pada kategori sedang dan tinggi. Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa media audio visual diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada kelas IV SD Negeri Rappojawa terdapat keefektifan yang signifikan dalam penggunaan media audio visual dalam meningkatkan keterampilan menulis Pengalaman Pribadi.

**Kata kunci:** *Audio Visual, Pengalaman Pribadi, Media, Menulis*

### I. PENDAHULUAN

Pembelajaran dapat diartikan sebagai proses kerjasama antara guru dan murid dalam memanfaatkan segala potensi dan sumber yang ada baik potensi yang bersumber dari dalam diri murid itu sendiri seperti minat, bakat dan kemampuan dasar yang dimiliki termasuk gaya belajar maupun potensi yang ada diluar diri murid seperti lingkungan, sarana, dan sumber belajar sebagai upaya untuk mencapai tujuan belajar tertentu. Suatu proses pembelajaran dapat dikatakan baik jika dalam proses belajar mengajar murid aktif dalam usaha meningkatkan pengalaman belajarnya (Darmadji, 2018).

Kualitas pembelajaran perlu ditingkatkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Kini perhatian khusus banyak diarahkan kepada perkembangan dan kemajuan pendidikan pada tingkat Sekolah Dasar (SD) karena sekolah dasar merupakan momentum awal bagi anak untuk meningkatkan kemampuan dirinya. Salah satu pembelajaran yang perlu ditingkatkan mutu dan kualitasnya yaitu pembelajaran Bahasa Indonesia (Jannah, 2019).

Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan murid dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tulisan (Wibowo et al., 2020). Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, terutama di sekolah dasar tidak akan terlepas dari empat aspek keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek berbahasa ini saling terkait antara satu dengan yang lainnya. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa, seorang pembelajar harus mengikuti terlebih dahulu proses menyimak, kemudian berbicara, lalu membaca dan menulis. Keterampilan menulis selalu ditulis paling akhir pada aspek keterampilan berbahasa Indonesia, bukan berarti keterampilan menulis tidak penting (Farhrohman, 2019).

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang paling tinggi tingkat kesulitannya bagi murid dibandingkan dengan ketiga keterampilan lainnya. Pada kegiatan menulis, murid dituntut untuk mencurahkan segala pengetahuan dan kemampuan lainnya untuk mendapatkan sebuah tulisan. Hal ini sejalan dengan pendapat (Sukirman, 2020) yang mengungkapkan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan efektif. Menulis dengan tulisan yang baik dan menarik itu tidak mudah karena diperlukan kebiasaan melakukan latihan dan praktik menulis (Aziza & Muliansyah, 2020).

Pembelajaran menulis pengalaman pribadi tentu tidak semudah yang dibayangkan, dalam menulis pengalaman pribadi murid harus memahami langkah-langkah dalam menulis karangan berdasarkan pengalaman. Agar pesan yang ingin disampaikan oleh penulis dapat tersampaikan dengan baik dan tidak menimbulkan keraguan pada pembaca. Sehingga, pada saat menulis pengalaman pribadi murid mampu menggunakan pilihan kata yang sesuai (Santosa, 2021).

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan pada hari Rabu, tanggal 10 Maret 2021 di kelas IV SD Negeri Rappojawa No.71 Kecamatan Tallo Kota Makassar diketahui bahwa pada pembelajaran keterampilan menulis pengalaman pribadi guru tidak menggunakan model atau media pembelajaran yang menyenangkan hanya sebatas ceramah dan pemberian tugas. sehingga dalam pembelajaran keterampilan menulis pengalaman pribadi murid merasa jenuh. Terlihat dari adanya murid yang kurang memperhatikan penjelasan guru, kebanyakan murid justru ribut dan berbicara sendiri ketika guru sedang menjelaskan materi. murid kurang berminat untuk mengikuti dan mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi pelajaran dan justru asik bermain atau berbicara dengan temannya. Pembelajaran keterampilan menulis pengalaman pribadipun menjadi kegiatan yang membosankan dan tidak disukai murid. Padahal sebenarnya, pembelajaran keterampilan menulis pengalaman pribadi tersebut sangat bermanfaat karena dapat menjadi wadah bagi murid dalam mengungkapkan ide, gagasan, maupun emosinya dalam sebuah tulisan.

Setelah peneliti melakukan wawancara kepada guru di kelas yang sama pada hari

kamis, tanggal 3 November 2022, tujuan pembelajaran keterampilan menulis pengalaman pribadi murid masih belum tercapai secara maksimal. Hal tersebut ditunjukkan dengan rendahnya rata-rata nilai hasil tugas menulis pengalaman pribadi yang diberikan oleh guru. Nilai tergolong rendah karena berada di bawah Standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran Bahasa Indonesia yang telah ditetapkan sekolah yaitu 70, hanya sekitar 25% yang hasil tugas menulis pengalaman pribadinya diatas KKM.

Berbagai permasalahan yang ditemukan dalam pembelajaran keterampilan menulis pengalaman pribadi di kelas IV SD Negeri Rappojawa No.71 Kecamatan Tallo Kota Makassar perlu segera mendapatkan solusi agar tidak menghambat pencapaian hasil belajar murid. Maka, untuk memecahkan masalah pembelajaran tersebut, peneliti mencoba menggunakan media pembelajaran Audio Visual. Media audio-visual adalah jenis media yang selain mengandung unsur suara, juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat. Media ini melibatkan indera pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengangkat judul penelitian “Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual terhadap Keterampilan Menulis Pengalaman Pribadi Murid Kelas IV SD Negeri Rappojawa no. 71 Kecamatan Tallo Kota Makassar”.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian *Pre-eksperimental Design* (Nondesigns) yang akan mengkaji tentang pengaruh model pembelajaran *inquiry* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas murid kelas IV SD Negeri Rappojawa no.71 Kecamatan Tallo Kota Makassar (Fernanda & Sukardi, 2022).

Desain dalam penelitian ini menggunakan penelitian *pre-eksperimental design* dengan menggunakan jenis penelitian *one grup pretest-posttest design*. Desain ini digunakan karena penelitian ini hanya melibatkan satu kelas yaitu kelas eksperimen yang diawali dengan *pretest* sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Baharuddin & Hardianto, 2019)

Populasi menurut (Sugiyono, 37–44) populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri Rappojawa no.71 Kecamatan Tallo Kota Makassar dengan jumlah siswa 26 orang yang terdiri atas 11 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan.

Sampel menurut (Sugiyono, 2019, 1-13) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh* yaitu semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai sampel adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri Rappojawa no.71 Kecamatan Tallo Kota Makassar.

Melakukan sebuah penelitian hendaknya menggunakan alat ukur yang baik. Alat ukur yang dipakai dalam penelitian dinamakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini disusun

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data. Data-data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan pemberian angket, observasi dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari settingnya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (*Natural setting*) (Huberman & Miles, 2021)

## III. HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian yang dipaparkan pada bab ini berkaitan dengan rumusan masalah yang telah disampaikan sebelumnya yaitu bagaimanakah keefektifan penggunaan media audio visual terhadap keterampilan menulis pengalaman pribadi murid kelas IV SD Negeri Rappojawa. Penelitian ini murid terlebih dahulu diberikan materi kemudian dilakukan tes awal (Pretest) untuk mengetahui sejauh mana kemampuan awal murid terhadap materi menulis pengalaman pribadi. Setelah diberikan tes awal, murid diberikan perlakuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan media audio visual terhadap keterampilan menulis pengalaman pribadi murid dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Pada penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis statis deskriptif untuk menggambarkan hasil belajar murid, dan analisis Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul:

### Hasil Analisis Pretest

Pelaksanaan dan penerapan model Pretest ini dapat dikemukakan analisis deskriptif hasil belajar Bahasa Indonesia murid kelas IV SD Negeri Rappojawa pada materi menulis pengalaman pribadi disajikan dalam tabel berikut

**Tabel 1 Deskripsi Pretest Skor Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri Rappojawa**

Statistik	Nilai
Skor Ideal	100
Skor Tertinggi	70
Skor Terendah	43
Rentang Skor	27
Rata-rata Skor	54,70
Variansi	64,15
Standar Deviasi	4,00

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa rata-rata skor hasil belajar Bahasa Indonesia dengan materi menulis puisi setelah dilakukan pretest hanya mencapai 54,70 dari skor ideal 100. Skor tertinggi yang mampu dicapai murid hanya 70 dan skor terendah 43 dengan variansi sebesar 64,15 dan standar deviansi sebesar 4,00. Adapun rentang skor antara nilai tertinggi dengan nilai terendah sebesar 30.

Jika skor tes hasil belajar Bahasa Indonesia murid sebelum perlakuan (Pretest) dikelompokkan dalam lima kategori, maka diperoleh distribusi skor frekuensi dan presentase seperti yang tertera pada tabel 4.2 berikut.

**Tabel 2 Skor Hasil Belajar Bahasa Indonesia Murid Kelas IV SD Negeri Rappojawa (Pretest)**

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	0-54	Sangat Rendah	9	30
2	55-74	Rendah	17	70
3	75-84	Sedang	0	0
4	85-94	Tinggi	0	0
5	95-100	Sangat tinggi	0	0
<b>Jumlah</b>			26	100

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa dari 26 murid kelas IV SD Negeri Rappojawa, sebanyak 9 orang murid (30%) berada pada kategori sangat rendah, dan sebanyak 17 orang murid (70%) yang memperoleh skor pada kategori rendah, tinggi dan sangat tinggi sebesar (0%). Setelah hasil belajar murid sebelum penerapan media audio visual dikonversi menjadi lima kategori di atas, maka rata-rata murid kelas IV SD Negeri Rappojawa berada pada kategori sangat rendah.

Untuk melihat presentase ketuntasan belajar Bahasa Indonesia sebelum penerapan model (pretest) dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut :

**Tabel 3 Deskripsi Ketuntasan Belajar Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri Rappojawa**

No	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	$0 \leq x < 75$	Tidak Tuntas	26	100
2	$75 \leq x \leq 100$	Tuntas	0	0
<b>Jumlah</b>			<b>26</b>	<b>100</b>

Kriteria murid dapat dikatakan tuntas belajar apabila nilai paling sedikit mencapai 75. Dari tabel 4.3 dapat diketahui bahwa jumlah murid yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan individu sebanyak 26 orang atau (100%) dari jumlah murid, sedangkan murid yang memenuhi kriteria ketuntasan individu tidak ada atau (0%) . dari deskripsi di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia murid kelas IV SD Negeri Rappojawa sebelum menerapkan media audio visual belum memenuhi indikator ketuntasan.

#### Hasil Analisis Posttest

Data hasil belajar murid setelah penggunaan media audio visual dalam menulis puisi pada murid kelas IV SD Negeri Rappojawa (Posttest) dengan menggunakan analisis statistik deskriptif hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4. Deskripsi Posttest Skor Hasil Belajar Bahasa Indonesia Murid Kelas IV SD Negeri Rappojawa.**

Statistik	Nilai
Skor Ideal	100
Skor Tertinggi	95
Skor Terendah	80
Rentang Skor	15
Rata-rata Skor	87,20
Variansi	16,86
Standar Deviasi	8,00

Pada tabel 4 dapat diketahui bahwa skor rata-rata hasil belajar murid kelas IV SD Negeri Rappojawa setelah penerapan media audio visual adalah 87,20 dari skor ideal 100 yang dicapai oleh murid, dengan variansi yaitu 16,86 dan standar deviasi sebesar yaitu 8,00. Adapun pencapaian murid dari skor terendah sebesar 80 sedangkan skor tertinggi sebesar 95 dengan rentang skor yaitu 15. Jika hasil belajar Bahasa Indonesia dalam menulis pengalaman pribadi ini dikelompokkan melalui lima kategori, maka dapat dilihat pada tabel berikut ini

**Tabel 4.5 Presentase Skor Hasil Belajar Bahasa Indonesia Murid Kelas kelas IV SD Negeri Rappojawa (Posttest)**

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	0-54	Sangat Rendah	0	0%
2	55-74	Rendah	0	0%
3	75-84	Sedang	5	16%
4	85-94	Tinggi	16	57%
5	95-100	Sangat Tinggi	5	16%
<b>Jumlah</b>			<b>26</b>	<b>89%</b>

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa dari 26 murid kelas kelas IV SD Negeri Rappojawa tidak ada yang menduduki kategori sangat rendah dan kategori rendah atau presentasi dari kedua kategori tersebut (0%), sebanyak 5 orang murid pada kategori sedang dengan presentasi (16%), presentasi yang paling dominan yaitu kategori tinggi, dimana pada kategori ini mencapai (57%) atau sebanyak 16 orang pada kategori ini, sedangkan pada kategori sangat tinggi sebanyak 5 orang murid dengan besaran presentase (16%). Setelah skor rata-rata hasil belajar murid dikonversi kedalam lima (5) kategori di atas, maka dapat disimpulkan bahwa setelah penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia murid kelas IV SD Negeri Rappojawa dominan menduduki kategori sedang, tinggi, dan kategori sangat tinggi.

Untuk melihat presentase ketuntasan belajar Bahasa Indonesia murid setelah perlakuan (Posttest) dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.6 Deskripsi ketuntasan Belajar Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri Rappojawa (Posttest).**

No	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	$0 \leq x < 75$	Tidak Tuntas	0	0 %
2	$75 \leq x \leq 89$	Tuntas	26	89%
<b>Jumlah</b>			<b>26</b>	<b>89%</b>

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa setelah perlakuan (Posttest) dengan menggunakan media audio visual dapat digambarkan bahwa pada kategori tidak tuntas sebesar (0%) sedangkan pada kategori tuntas hasil belajar murid mencapai (89%). Jika dikaitkan dengan indikator ketuntasan hasil belajar murid, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar murid kelas kelas IV SD Negeri Rappojawa setelah diterapkan media audio visual mampu memenuhi indikator ketuntasan murid yaitu  $\geq 89\%$ .

### Hasil Analisis Uji N-Gain

Untuk mengetahui sejauh mana keefektifan hasil belajar Bahasa Indonesia dalam menulis karangan narasi murid kelas IV SD Negeri Rappojawa apakah berada pada kategori rendah, sedang atau pada berada kategori tinggi maka dapat dianalisis dengan analisis uji N-Gain. Pada hasil pengolahan data Pretest dan Posttest murid yang diolah melalui uji N-Gain dapat dilihat pada tabel berikut hasil minat belajar peserta didik pada model pembelajaran inquiry siswa kelas V SD Negeri 4 Kelara, diperoleh nilai sig = 0,200 lebih besar dari  $\alpha =$

0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil minat belajar siswa di SD Negeri 4 Kelara berdistribusi normal. Setelah dilakukan uji normalitas sebagai uji prasyarat, selanjutnya dilakukan uji homogenitas untuk melakukan pengujian hipotesis ( $t$ ).

**Tabel 4.7 Tabel Hasil Belajar Bahasa Indonesia Dalam Menulis Pengalaman Pribadi Murid Kelas IV SD Negeri Rappojawa**

Nilai Gain	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
$g$	Rendah	0	0
$0,3 \leq g < 0,7$	Sedang	5	16
$g \geq 0,7$	Tinggi	21	84
<b>Jumlah</b>		<b>26</b>	<b>100</b>

Berdasarkan hasil Pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran audio visual dapat dikatakan efektif karena dapat menunjukkan adanya keefektifan pada hasil belajar murid dalam keterampilan menulis pengalaman pribadi. Hal ini terlihat dari semangat murid dalam mengerjakan tugas, keefektifan dan antusias murid pada saat guru melakukan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual. selain itu kegiatan belajar lebih menyenangkan karena murid lebih fokus dalam menulis pengalaman pribadi dan murid lebih mudah mengaitkan imajinasinya dalam menyusun kata-kata menjadi sebuah kalimat dan menyusun kalimat menjadi sebuah karangan.

Dengan menerapkan media audio visual bertujuan agar dapat meningkatkan keterampilan menulis pengalaman pribadi, dan diharapkan mempermudah murid dalam menulis karangan baik dari segi tema, imaji, bahasa dan makna. karangan yang diberikan kepada murid yaitu karangan yang mudah dipahami, dengan bahasa yang tidak rumit, dan memiliki makna yang dapat menginspirasi dalam pembelajaran yang baik bagi kehidupan murid analisis uji N-Gain, dari data skor hasil belajar Bahasa Indonesia dalam menulis karangan narasi kelas IV SD Negeri Rappojawa sebelum dan sesudah diajar dengan menggunakan media audio visual dilihat pada tabel 4.7 di atas dapat diketahui bahwa tidak ada murid yang nilai gain-nya  $< 0,3$  atau peningkatan hasil belajarnya berada pada kategori rendah, 5 orang murid dengan nilai gain berada pada interval  $0,3 \leq g < 0,7$  yang artinya keefektifan hasil belajarnya berada pada kategori sedang dengan besaran presentase sebesar (16%) dan 21 orang murid yang nilai gain-nya berada pada interval  $g \geq 0,7$  yang artinya peningkatan hasil belajar berada pada kategori tinggi dengan besaran presentase sebesar (84%). Jika melihat tabel 4.7 di atas maka rata-rata nilai Gain murid dominan berada pada interval  $g \geq 0,7$  yang artinya berada pada kategori tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi keefektifan pada hasil belajar Bahasa Indonesia dalam menulis karangan narasi murid kelas IV SD Negeri Rappojawa

Hasil Tahap awal sebelum diberi perlakuan terlebih dahulu dilakukan pretest untuk mengetahui kemampuan murid. Dengan demikian, jika terjadi perbedaan dari hasil setelah perlakuan pada pokok pembahasan keterampilan menulis pengalaman pribadi, perbedaan itu semata-mata karena perlakuannya. Berdasarkan analisis presentase menunjukkan bahwa terjadi keefektifan penggunaan media audio visual terhadap keterampilan menulis pengalaman pribadi kelas IV SD Negeri Rappojawa (Kelas eksperimen). Pada kelas eksperimen ini pada tes awal (pretest) diketahui bahwa keterampilan menulis pengalaman pribadi murid termasuk dalam kategori cukup sebanyak 5 murid, dan 21 murid termasuk dalam kategori kurang, dan tidak ada murid yang termasuk kategori sangat baik dan kategori baik. Untuk tes akhir (posttest) di ketahui dalam kategori sedang sebanyak 5 murid (16%), 16 murid (57%) termasuk dalam kategori tinggi, dan 5 murid termasuk dalam kategori sangat tinggi (16%) dan tidak ada

murid yang masuk dalam kategori rendah dan sangat rendah.

Berdasarkan analisis data di ketahui hasil belajar murid dalam menulis karangan pada pretest yaitu 54,70, setelah diberi perlakuan dengan menggunakan media audio visual maka diperoleh nilai rata-rata pada posttest sebesar 87,20. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual terhadap keterampilan menulis pengalaman pribadi murid kelas IV SD Negeri Rappojawa, efektif terhadap keterampilan menulis pengalaman pribadi.

Hasil yang didapat dari penelitian di kelas IV, menyatakan dengan ditolaknya  $H_0$  dan diterimanya  $H_1$  dalam penelitian uji N-Gain digunakan untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis puisi pada murid kelas IV pada saat posttest. Adapun analisis data tersebut menghasilkan nilai uji N-Gain, dari data skor hasil belajar dalam menulis pengalaman pribadi setelah menggunakan media audio visual diketahui bahwa peningkatan hasil belajar rata-rata berada pada kategori nilai gain pada interval  $0,3 \leq g < 0,7$  yang artinya peningkatan hasil belajar murid pada kategori sedang dan adapun murid yang nilai gain-nya berada pada interval  $g \geq 0,7$  yang artinya peningkatan hasil belajar murid berada pada kategori tinggi. Maka penggunaan media audio visual dalam pembelajaran menulis pengalaman pribadi lebih efektif dari pada pembelajaran menulis karangan pengalaman pribadi tanpa menggunakan media audio visual.

Hal tersebut membuktikan dengan menggunakan audio visual berupa video karangan yang dapat memberikan efek yang lebih baik pada proses dan meningkatkan nilai keterampilan menulis karangan pengalaman pribadi murid. Murid dapat semakin antusias, semangat, dan berkonsentrasi dalam mengikuti pelajaran narasi. Jadi, dalam proses pembelajaran, hasil belajar murid dapat ditingkatkan melalui bantuan media audio visual berupa video yang sesuai dengan materi serta indikator pembelajaran.

#### **IV. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

Media audio visual efektif terhadap hasil belajar menulis karangan pengalaman pribadi menggunakan media audio visual murid kelas IV SD Negeri Rappojawa. Perolehan skor rata-rata tes hasil belajar murid sebelum menggunakan media audio visual adalah 54,70 dengan standar deviansi 4,00. Sedangkan setelah menggunakan media audio visual skor rata-rata tes hasil belajar murid adalah 87,20 dengan standar deviansi 8,00. Dari hasil tersebut terlihat dari semangat murid dalam mengerjakan tugas, dan antusias murid pada saat guru melakukan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual, sehingga proses belajar lancar. Terdapat keefektifan yang signifikan dalam penggunaan media audio visual dalam Meningkatkan keterampilan menulis pengalaman pribadi murid kelas IV SD Negeri Rappojawa. Hal ini didapat pada pretest dan posttest. Pembelajaran menulis narasi efektif terhadap hasil belajar dengan menggunakan media audio visual.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aziza, L. F., & Muliansyah, A. (2020). Keterampilan Berbahasa Arab Dengan Pendekatan Komprehensif. *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA*, 19(1), 56–71. <https://doi.org/10.20414/tsaqafah.v19i1.2344>
- Baharuddin, & Hardianto. (2019). Efektifitas penerapan model pembelajaran PAIKEM Gembrot terhadap peningkatan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah pembelajaran Matematika Sekolah Dasar. *Cokroaminoto Journal Of Primary*

*Education*, 2, 22–33. doi:10.30605/cjpe.212019.105

- Darmadji. (2018). Info Artikel Abstrak : Jurnal Edufisika. *Jurnal Edufisika*, 3, 33–40. kerjasama, kekompakan siswa
- Farhrohman, O. (2019). Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. *Primary: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar*, 9(1), 23–34. <http://www.jurnal.uinbanten.ac.id/index>.
- Fernanda, A., & Sukardi, E. (2022). Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi melalui Metode Sugesti Imajinasi pada Siswa Kelas IV. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7657–7663. <https://doi.org/10.31004>
- Huberman, & Miles. (2021). Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 02(1998), 1–11.
- Jannah, F. (2019). Inovasi pendidikan dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas. *Prosiding Seminar Nasional PS2DMP UNLAM*, 1(1), 27–32.
- Santosa, M. H. (2021). Pemanfaatan blog (jurnal online) dalam pembelajaran menulis. *Pusat Penelitian Dan Kajian Inovatif (Puslitjaknov)*, February.
- Sugiyono. (2019a). Metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang dikendalikan. *Ilmu Agama Dan Pendidikan Agama Buddha*, 2(March), 1–13. [https://www.researchgate.net/profile/Hadion-Wijoyo/publication/344804871\\_Implementasi\\_Metta\\_Sutta\\_Terhadap\\_Metode\\_Pembelajaran\\_Di\\_Kelas\\_Virya\\_Sekolah\\_Minggu\\_Sariputta\\_Buddhies/Links/5f91313a92851c14bcdb1ed4/Implementasi-Metta-Sutta](https://www.researchgate.net/profile/Hadion-Wijoyo/publication/344804871_Implementasi_Metta_Sutta_Terhadap_Metode_Pembelajaran_Di_Kelas_Virya_Sekolah_Minggu_Sariputta_Buddhies/Links/5f91313a92851c14bcdb1ed4/Implementasi-Metta-Sutta)
- Sugiyono. (2019b). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Harga Terhadap. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 4(1), 37–44.
- Sukirman. (2020). Tes Kemampuan Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah. *Jurnal Konsepsi*, 9(2), 72–81. <https://p3i.my.id/index.php/konsepsi72>
- Wibowo, D. C., Sutani, P., & Fitrianingrum, E. (2020). Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 3(1), 51–57. <https://doi.org/10.30605/jsgp.3.1.2020.245>